

## KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN APLIKASI E-UNIFORM PADA RENMIN POLDA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Okkita Rizan<sup>1</sup>, Hamidah<sup>2</sup>, Laurentinus<sup>3</sup>, Sarwindah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, ISB Atma Luhur

<sup>3</sup>Teknik Informatika, ISB Atma Luhur

<sup>4</sup>Bisnis Digital, ISB Atma Luhur

[orizan@atmaluhur.ac.id](mailto:orizan@atmaluhur.ac.id)<sup>1</sup>, [hamidah@atmaluhur.ac.id](mailto:hamidah@atmaluhur.ac.id)<sup>2</sup>,  
[laurentinus@atmaluhur.ac.id](mailto:laurentinus@atmaluhur.ac.id)<sup>3</sup>, [indah\\_syifa@atmaluhur.ac.id](mailto:indah_syifa@atmaluhur.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

*Perkembangan teknologi saat ini semakin hari semakin berkembang dengan sangat pesat. Setiap instansi baik pemerintahan maupun swasta dituntut untuk mengupgrade sistem pada bidang masing-masing. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang kami lakukan adalah Bagian Renmin Polda Bangka Belitung. Bagian Renmin adalah bagian yang menangani seluruh seragam anggota polisi. Adapun anggota dalam instansi Polda Bangka Belitung dapat dikenali melalui seragam yang digunakan para pegawainya. Biasanya pengadaan seragam baru bagi pegawai disiapkan secara berkala oleh institusi setiap tahunnya, termasuk pada Renmin Polda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Permasalahan yang timbul dalam proses pengadaan seragam baru ini adalah perekapan data ukuran setiap pegawainya memerlukan waktu karena data tidak tersimpan dengan baik dan sering terjadi kekeliruan data ukuran seragam anggota. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami Tim dosen ISB Atma Luhur membangun sebuah aplikasi berbasis sistem informasi untuk menghasilkan rekapitulasi data ukuran seragam anggota Polda Bangka Belitung yang lebih cepat dan akurat.*

**Kata kunci:** Data Ukur, Renmin, Polda Bangka Belitung, Uniform, ISB Atma Luhur

### 1. Pendahuluan

Perkembangan dan modernisasi lingkungan masyarakat semakin hari semakin meningkat. Saat ini, teknologi berkembang dengan pesat. Masyarakat memerlukan teknologi untuk menunjang aktivitas dan kebutuhan sehari-hari, termasuk kebutuhan informasi dan pelayanan public dengan tujuan untuk membantu seluruh organisasi kepolisian memaksimalkan kinerjanya dan menjaga keberlangsungan Polri. Ini merupakan peluang bersaing dalam memberikan layanan yang mendukung masyarakat melalui terobosan dan inovasi kreatif di bidang teknologi informasi termasuk sistem internal instansi tersebut.[1]

Kemajuan sebuah daerah, dapat dilihat dari beragamnya perusahaan yang berdiri di wilayah tersebut, baik perusahaan swasta atau pemerintah yang disebut dengan instansi. Untuk mengenali identitas karyawan/pegawai sebuah perusahaan atau instansi tersebut, maka diperlukan sebuah simbol khusus sebagai pembedanya. Simbol khusus yang paling mudah dikenali dapat dilihat dari seragam yang digunakan oleh karyawan atau pegawainya. Dari situs kemenperin dijelaskan bahwa seragam adalah seperangkat pakaian yang biasanya dikenakan secara bersamaan baik model, motif ataupun jenis bahan yang sama, dan dikenakan oleh anggota suatu instansi atau organisasi dalam berpartisipasi pada instansi atau organisasi tersebut.[2]

Penggunaan pakaian dinas pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia, memerlukan penyesuaian dalam bentuk warna, atribut dan penggunaannya. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang dipakai untuk menunjukkan identitas Aparatur Negara dalam melaksanakan tugas kedinasan.[3]

Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung atau Polda Kep. Babel adalah pelaksana tugas Kepolisian RI di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Polda Kepulauan Bangka Belitung tergolong polda tipe A karena itu dipimpin oleh seorang kepala kepolisian daerah yang berpangkat bintang dua atau (Inspektur Jenderal Polisi). Polda Kep. Bangka Belitung, Bid Humas, Sebelum berdirinya Polda Kep. Bangka Belitung, wilayah Bangka dan Belitung merupakan bagian dari Polda Sumatera Selatan yang terdiri dari 2 (dua) Polres yaitu Polres Bangka dan Polres Belitung. [4]Selanjutnya seiring dengan pemekaran wilayah Propinsi Sumatera Selatan bahwa Kepulauan Bangka Belitung yang pada mulanya kabupaten berubah menjadi Propinsi berdasarkan Undang-Undang RI Nomor : 27 tahun 2000 menyatakan bahwa Kepulauan Bangka Belitung resmi menjadi Daerah Propinsi RI yang ke – 31 dan selanjutnya pada tanggal 9 Pebruari 2001, Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Republik Indonesia.[5]

Kegiatan pengabdian ini berawal dari permintaan dari bagian Renmin Polda Bangka Belitung untuk membantu mereka mengatasi permasalahan pada data ukur seragam anggota polisi Polda Bangka Belitung yang mana pencatatan pakaian dinas pada Polda masih dilakukan secara manual dan belum ada sistem tersedia secara terkomputerisasi. Untuk itu, kami berniat membantu melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat dalam membuat aplikasi sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang ada di Polda Bangka Belitung. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu menghasilkan data ukur seragam Polda Bangka Belitung menjadi akurat dan lebih baik.

## 2. Metode

Dalam kegiatan pengabdian ini, diperlukan beberapa langkah / metode yang berurutan untuk membantu menyiapkan aplikasi pengadaan seragam ini. Langkah/metode yang digunakan diuraikan pada paragraf berikut.

Langkah pertama yang dilakukan berupa pengumpulan data lapangan dengan melakukan survei pada bagian Renmin Polda Babel. Data yang dikumpulkan meliputi data yang berhubungan dengan sistem yang akan dibuat. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan operator dan melihat bukti-bukti dokumen yang digunakan.

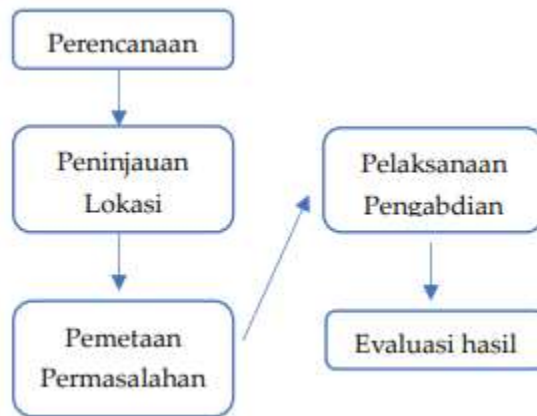
Proses berikutnya berupa menganalisa bentuk sistem yang akan dibuat. Proses analisis ini dengan mempertimbangkan data sumber yang telah diperoleh sebelumnya.

Selain menganalisa kebutuhan sistem, analisis lain yang juga diperlukan adalah kebutuhan basis datanya. Proses ini menjadi penting menyangkut kapasitas dan desain database yang sesuai.

Dari hasil analisa sistem dan basis datanya, langkah berikutnya adalah mendesain sistem dan basis datanya. Sistem yang di desain meliputi interface bagi operator dan output yang sesuai dengan kebutuhan penyediaan seragam. Sistem yang di bangun akan disinkronkan dengan basis datanya.

Selesai dibuat, maka aplikasi akan di uji coba langsung ke operator pengadaan seragam. Uji coba untuk mengukur kesiapan sistem dari berbagai aspek. Sistem ini di ukur dan dilihat dari kualitas, layanan, penggunaan dan manfaat.

Langkah terakhir dalam kegiatan pengabdian ini adalah proses perbaikan sistem. Proses ini mengacu dari hasil uji coba sistem, dengan mempertimbangkan beberapa masukan dari operator pengguna, sehingga sistem dapat menjawab seluruh kebutuhan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat[6]

### 3. Hasil dan Pembahasan

ISB Atma Luhur terdiri dari beberapa kategori mahasiswa, yaitu mahasiswa yang fokus kuliah saja tanpa bekerja dan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Mahasiswa yang bekerja biasanya mengikuti perkuliahan pada sesi kelas sore. Pada Semester Genap di tahun ajaran 2021/2023, seorang mahasiswa yang sambil bekerja berkonsultasi dengan penasehat akademiknya untuk menjelaskan permasalahan yang sedang dihadapi di tempat kerjanya. Ternyata, mahasiswa tersebut bekerja di Polda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada bagian Renmin Kepolisian. Konsultasi yang disampaikan tentunya berhubungan dengan pendidikan yang sedang ditempuh. Adapun permasalahan yang dihadapinya adalah mahasiswa tersebut ditugaskan untuk membuat sebuah sistem informasi berbasis komputer. Sistem tersebut ditujukan untuk mengelola proses pembuatan seragam baru bagi anggota Polda khususnya pada bagian Renmin Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat mengatasi permasalahan pada proses pembuatan seragam dan menjadi salah satu inovasi di lingkungan Polda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Berdasarkan informasi tersebut, dosen penasehat akademik melakukan koordinasi dengan Fakultas Teknologi Informasi ISB Atma Luhur. Koordinasi dilakukan dengan Ketua Program Studi Teknik Informatika dan Ketua Program Studi Sistem Informasi. Dari hasil koordinasi tersebut diputuskan untuk membantu mahasiswa tersebut untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer. Fakultas menugaskan untuk membentuk tim dosen yang bertugas membuat sistem tersebut. Tim dosen yang ditugaskan berasal dari *home base* program studi Sistem Informasi. Proses pembuatan sistem ini menjadi salah satu program kegiatan pengabdian bagi masyarakat dalam pengembangan teknologi.

Tim dosen yang telah ditunjuk segera melakukan pertemuan dan pembahasan dengan mahasiswa tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui proses bisnis kegiatan pembuatan seragam baru di lingkungan Renmin Polda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dari kegiatan ini, dapat diketahui bahwa seragam yang harus dipersiapkan meliputi pembuatan Topi, Atribut, Pakaian Dinas Harian (PDH), Sepatu, Pakaian Dinas Lapangan (PDL). Selain mengetahui apa saja seragam yang harus dipersiapkan, dari pembahasan dapat diketahui bahwa pengukuran seragam ke setiap anggota dilakukan berulang setiap tahunnya, dikarenakan tidak memiliki data yang lengkap mengenai ukuran setiap anggota.

Dari proses bisnis yang telah diperoleh tersebut, Tim dosen mulai melakukan perancangan atau desain sistem yang diperlukan. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat rancangan basis datanya. Dalam merancang basis data ini, acuan yang digunakan dengan memperhatikan proses bisnis dan dokumen pembuatan seragam yang ada. Basis data yang dirancang diantaranya dipergunakan untuk menyimpan data pegawai, data jenis seragam, data jenis ukuran, tahun pembuatan. Basis data yang di rancang dimodelkan menggunakan diagram ER atau *Entity Relationship Diagram* (ERD). Melalui diagram ini dapat diketahui relasi di setiap tabel dan tingkat hubungannya. Selain itu pada database juga disediakan tabel untuk menyimpan data user sistem. Hal ini bertujuan untuk mengatur role pengguna yang dapat menggunakan sistem. Role yang dimaksud ditujukan bagi pengguna yang hanya dapat mengentry data dan memvalidasi data ukur seragam.

Setelah database selesai dirancang, tim dosen melanjutkan membuat desain berikutnya. Desain yang dirancang adalah sistem informasi pembuatan seragam. Untuk desain sistem ini pemodelannya dibantu menggunakan *use case diagram*. Sistem yang dirancang dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu master, transaksi dan laporan. Pada bagian master tim dosen diantaranya merancang form untuk mengatur data user, data pegawai dan data jenis seragam. Pada transaksi form yang dirancang diantaranya data hasil ukuran setiap pegawai dan pengelompokkan hasil ukuran berdasarkan jawab. Sedangkan pada laporan, form yang dihasilkan diantaranya hasil rekapan data ukur pada setiap karyawannya.

Setelah desain database dan sistem selesai dibuat, proses selanjutnya membuat aplikasi pembuatan seragam. Aplikasi dibuat berbasis web dengan database mySQL. Proses pembuatan aplikasi dimulai dengan membuat database berdasarkan desain basis data yang sudah dirancang sebelumnya. Pembuatan basis data ini membutuhkan waktu yang tidak lama karena spesifikasi basis datanya

sudah ditentukan sebelumnya. Selesai membuat database, diteruskan dengan membuat form login untuk proses validasi masuk ke dalam sistem. Form login ditujukan untuk operator sistem dan kepala bagian. Langkah berikutnya pembuatan sistem diteruskan dengan membuat halaman utama aplikasi. Untuk halaman utamanya ini, desain interfacenya turut melibatkan operator yang akan menggunakan sistem ini. Hal ini bertujuan supaya operator dapat lebih nyaman menggunakan sistemnya. Interface yang di desain berupa penempatan / tata letak form dan penggunaan warna-warna yang solid.

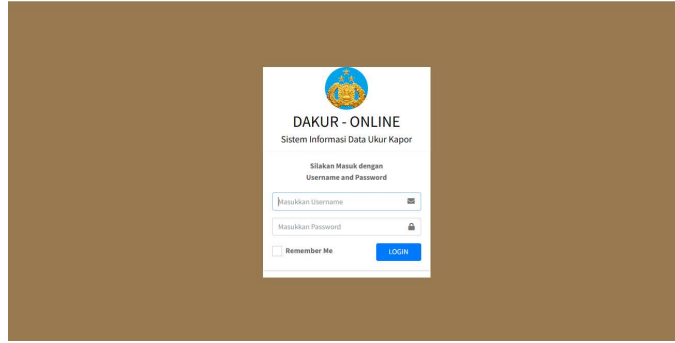
Setelah tampilan halaman utama selesai dibuat, proses selanjutnya dengan membuat menu dengan kategori master. Beberapa menu dengan kategori ini diantaranya pembuatan menu data pegawai, data seragam dan data ukuran. Pembuatan menu master ini tidak terlalu memerlukan *logic* yang dalam. Prosesnya hanya berupa menginput data baru, mengedit data yang sudah ada, atau menghapus data yang tidak diperlukan lagi. Sehingga untuk pembuatan menu master ini tidak memerlukan waktu yang lama. Selanjutnya membuat menu dengan kategori transaksi, proses membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan membuat menu master. Hal ini dikarenakan diperlukannya alur algoritma yang lebih kompleks untuk menghasilkan output sesuai kebutuhan dari beberapa tabel yang di baca. Sebagai contoh, sistem harus dapat membedakan kebutuhan seragam setiap divisi. Pada bagian laporan, pembuatan aplikasi difokuskan untuk membentuk tampilan berupa rekapan data berdasarkan kategori permintaan seragam. Dengan tampilan berbentuk rekapan ini, bertujuan untuk memudahkan pihak vendor dalam menyiapkan kebutuhan seragam.

Setelah prototipe aplikasi selesai dibuat, proses berikutnya adalah uji coba penggunaan sistem tersebut. Proses uji coba sistem ini langsung melibatkan operator yang akan ditunjuk bertanggung jawab menggunakan sistem ini. Dalam proses pengujian ini, ada beberapa parameter yang akan digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas dan penerimaan sistem ini bagi kalangan operator.

Berikut adalah hasil Aplikasi Data Ukur Seragam Anggota Polri yang sudah dibuat oleh tim dosen ISB Atma Luhur

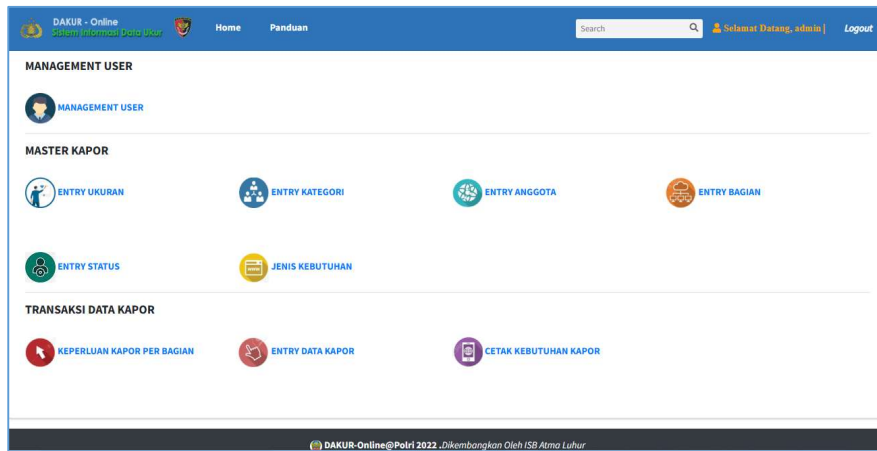


Gambar 2. Tampilan Awal Aplikasi Data Ukur



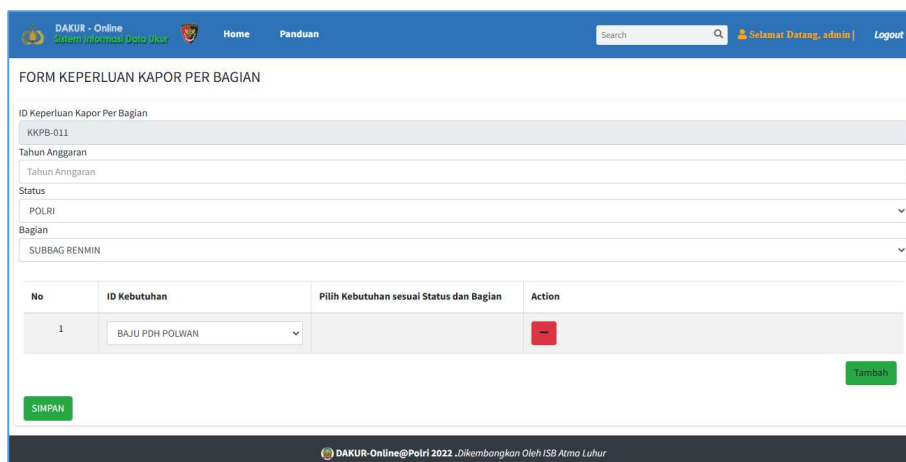
Gambar 3. Tampilan Halaman Login

Halaman ini berisi akses masuk ke aplikasi dengan menginput username dan password masing-masing user bagian Renmin.



Gambar 4. Contoh Aplikasi Halaman Utama

Bagian ini merupakan halaman utama setelah user login yang berisi menu-menu management user dan data ukur



Gambar 5. Contoh Form Data Kapor Per Bagian

POLDA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG		
<b>DATA KEPERLUAN KAPOR</b>		
Tahun Anggaran : 2022 Status : POLRI Bagian : BAG BEKUM JENKEL: LAKI-LAKI		
1. SEPATU PDL PRIA		
No	Ukuran	Total
1	40	1
2	42	2
3	43	2
2. SEPATU PDH PRIA		
No	Ukuran	Total
1	40	1

POLDA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG																																																																		
<b>DATA KEPERLUAN KAPOR</b>																																																																		
Tahun Anggaran : 2022 Status : POLRI Bagian : BAG BEKUM JENKEL: LAKI-LAKI																																																																		
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">SEPATU PDL PRIA</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Ukuran</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>40</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>42</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>43</td><td>2</td></tr> </tbody> </table>	SEPATU PDL PRIA			No	Ukuran	Total	1	40	1	2	42	2	3	43	2	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">SEPATU PDH PRIA</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Ukuran</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>40</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>41</td><td>1</td></tr> <tr><td>3</td><td>42</td><td>2</td></tr> <tr><td>4</td><td>43</td><td>2</td></tr> </tbody> </table>	SEPATU PDH PRIA			No	Ukuran	Total	1	40	1	2	41	1	3	42	2	4	43	2	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">SEPATU OLAHRAGA PRIA</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Ukuran</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>40</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>41</td><td>1</td></tr> <tr><td>3</td><td>42</td><td>2</td></tr> <tr><td>4</td><td>43</td><td>2</td></tr> </tbody> </table>	SEPATU OLAHRAGA PRIA			No	Ukuran	Total	1	40	1	2	41	1	3	42	2	4	43	2	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">TRAINING OLAHRAGA*</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Ukuran</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>B</td><td>5</td></tr> <tr><td>2</td><td>EB</td><td>1</td></tr> </tbody> </table>	TRAINING OLAHRAGA*			No	Ukuran	Total	1	B	5	2	EB	1
SEPATU PDL PRIA																																																																		
No	Ukuran	Total																																																																
1	40	1																																																																
2	42	2																																																																
3	43	2																																																																
SEPATU PDH PRIA																																																																		
No	Ukuran	Total																																																																
1	40	1																																																																
2	41	1																																																																
3	42	2																																																																
4	43	2																																																																
SEPATU OLAHRAGA PRIA																																																																		
No	Ukuran	Total																																																																
1	40	1																																																																
2	41	1																																																																
3	42	2																																																																
4	43	2																																																																
TRAINING OLAHRAGA*																																																																		
No	Ukuran	Total																																																																
1	B	5																																																																
2	EB	1																																																																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">T-SHIRT POLRI*</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Ukuran</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>B</td><td>5</td></tr> <tr><td>2</td><td>EB</td><td>1</td></tr> </tbody> </table>	T-SHIRT POLRI*			No	Ukuran	Total	1	B	5	2	EB	1	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">KAOS KAKI DISHA*</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Ukuran</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>1</td><td>6</td></tr> </tbody> </table>	KAOS KAKI DISHA*			No	Ukuran	Total	1	1	6	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">KAOS KAKI DISLAP*</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Ukuran</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>B</td><td>6</td></tr> </tbody> </table>	KAOS KAKI DISLAP*			No	Ukuran	Total	1	B	6	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">TOPI POLRI*</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Ukuran</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>B</td><td>6</td></tr> </tbody> </table>	TOPI POLRI*			No	Ukuran	Total	1	B	6																								
T-SHIRT POLRI*																																																																		
No	Ukuran	Total																																																																
1	B	5																																																																
2	EB	1																																																																
KAOS KAKI DISHA*																																																																		
No	Ukuran	Total																																																																
1	1	6																																																																
KAOS KAKI DISLAP*																																																																		
No	Ukuran	Total																																																																
1	B	6																																																																
TOPI POLRI*																																																																		
No	Ukuran	Total																																																																
1	B	6																																																																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">MONOGRAM POLRI*</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Ukuran</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>1</td><td>6</td></tr> </tbody> </table>	MONOGRAM POLRI*			No	Ukuran	Total	1	1	6	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">LKBB POLRI*</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Ukuran</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>1</td><td>6</td></tr> </tbody> </table>	LKBB POLRI*			No	Ukuran	Total	1	1	6	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">BAJU PDH POLKI</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Ukuran</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>14,5</td><td>2</td></tr> <tr><td>2</td><td>15</td><td>1</td></tr> <tr><td>3</td><td>15,5</td><td>2</td></tr> <tr><td>4</td><td>16</td><td>1</td></tr> </tbody> </table>	BAJU PDH POLKI			No	Ukuran	Total	1	14,5	2	2	15	1	3	15,5	2	4	16	1	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">CELANA PDH POLKI</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Ukuran</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>32</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>33</td><td>1</td></tr> <tr><td>3</td><td>34</td><td>1</td></tr> <tr><td>4</td><td>35</td><td>2</td></tr> <tr><td>5</td><td>36</td><td>1</td></tr> </tbody> </table>	CELANA PDH POLKI			No	Ukuran	Total	1	32	1	2	33	1	3	34	1	4	35	2	5	36	1						
MONOGRAM POLRI*																																																																		
No	Ukuran	Total																																																																
1	1	6																																																																
LKBB POLRI*																																																																		
No	Ukuran	Total																																																																
1	1	6																																																																
BAJU PDH POLKI																																																																		
No	Ukuran	Total																																																																
1	14,5	2																																																																
2	15	1																																																																
3	15,5	2																																																																
4	16	1																																																																
CELANA PDH POLKI																																																																		
No	Ukuran	Total																																																																
1	32	1																																																																
2	33	1																																																																
3	34	1																																																																
4	35	2																																																																
5	36	1																																																																

Gambar 6. Contoh Rekap Data Kapor

Setelah aplikasi dibuat, maka akan dilakukan pengujian aplikasi. Pengujian aplikasi dilakukan dengan melakukan pelatihan kepada semua user per bagian yang ada di bagian Renmin Polda Bangka Belitung dengan menerima hasil uji coba dari user agar aplikasi ini dapat diimplementasikan pada bagian tersebut. Adapun Parameter yang akan diukur diantaranya adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat sistem. Hasil pengujian ini terdapat 3 hasil yaitu cukup, baik dan sangat baik. Adapun hasil uji coba prototipe aplikasi ini, dapat dilihat dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Coba Prototipe Sistem

No	Kategori	Cukup %	Baik %	Sangat Baik %
1	Kualitas Sistem	6,61	53,39	40,00
2	Kualitas Informasi	16,67	50,00	33,33
3	Kualitas Layanan	12,24	48,12	39,64
4	Penggunaan	4,23	51,77	44,00
5	Kepuasan Pengguna	3,34	43,32	53,55
6	Manfaat Sistem	7,35	38,42	53,23

Dari sajian tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sistem atau aplikasi yang dibuat dapat diterima oleh pengguna atau operator. Dari kategori kualitas, sistem diterima dengan baik sebesar 53,39%, sedangkan dari kualitas informasi, sistem diterima dengan baik sebesar 50,00%. Adapun pada kualitas layanan, sistem diterima dengan baik pada poin 48,12%. Pada kategori penggunaan, sistem diterima dengan baik dan memperoleh nilai 51,77%. Pada kategori kepuasan pengguna sistem diterima dengan sangat baik dengan nilai 53,55% dan pada kategori terakhir berupa manfaat sistem, diterima dengan sangat baik pula dengan nilai sebesar 53,23 %

#### 4. Kesimpulan

Dalam kegiatan pengabdian ini, yang berupa membantu pembuatan aplikasi penyediaan seragam dapat disimpulkan bahwa aplikasi dapat diterima dan dapat dipergunakan dengan baik oleh pihak Renmin Polda Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini telah ditunjukkan pada hasil proses uji coba sistem ke operator sistemnya secara langsung. Apabila dinilai, rata-rata sistem diterima dengan baik secara positif pada persentase sebesar 50,82% dan sistem diterima dengan sangat baik sebesar 53,39%. Untuk meningkatkan skill atau kemampuan operator, disarankan dilakukan kegiatan uji coba sistem secara mandiri dengan jadwal yang teratur. Dikarenakan kegiatan pengadaan seragam di lokasi penerapan sistem ini, tidak dilaksanakan setiap hari, sehingga rentan operator tidak mengikuti *step by step* penggunaan aplikasi ini. Diharapkan selanjutnya kegiatan ini tetap berlanjut dengan membangun aplikasi yang lain.

#### Daftar Pustaka

- [1] L. Laurentinus, O. Rizan, H. Hamidah, and S. Sarwindah, "Digitalisasi UMKM berbasis Retail melalui Program Hibah RISTEK-BRIN," *To Maega J. Pengabd. Masy.*, 2021, doi: 10.35914/tomaega.v4i1.418.
- [2] S. Sarwindah, L. Laurentinus, O. Rizan, and H. Hamidah, "Memanfaatkan Digital Marketing bagi Usaha Rumahan Sayuran Hidroponik dengan E-Commerce sebagai Media Promosi," *J. Teknol. Terpadu*, vol. 7, no. 2, pp. 65–69,



- 2021, doi: 10.54914/jtt.v7i2.338.
- [3] Nuraini, *Sejarah terbentuknya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. 2007.
- [4] K. Kurniawan, S. Sutrisno, and P. Yugopuspito, “Aplikasi Untuk Mengukur Baju Dengan Sensor Ultrasonik,” *J. Mnemon.*, vol. 2, no. 1, pp. 41–46, 2019, doi: 10.36040/mnemonic.v2i1.50.
- [5] S. Susandri, H. Spitri, L. Lusiana, and K. Harianto, “Apikasi Jasa Jahit Pakaian Berbasis mobile dengan Teknologi Location Based Services dan Metode SMART,” *INOVTEK Polbeng - Seri Inform.*, vol. 5, no. 1, p. 128, 2020, doi: 10.35314/isi.v5i1.1362.
- [6] “PKM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DAN SISWA MELALUI PELATIHAN PEMROGRAMAN DAN JARINGAN KOMPUTER PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI KOTA JAYAPURA,” *J. Abdimas*, 2019.